

**HUBUNGAN MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR PADA MAHASISWA BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV
REGULER SEMESTER 1 STIKES AISYIYAH
YOGYAKARTA TAHUN 2013**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

**URAY WIDYASARI
201210104198**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2013**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR PADA MAHASISWA BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV
REGULER SEMESTER 1 STIKES AISYIAH
YOGYAKARTA TAHUN 2013**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

**URAY WIDYASARI
201210104198**

Oleh:

Pembimbing : Syaifudin S.Pd.,M.Kes
Tanggal : September 2013
Tanda Tangan :

**HUBUNGAN MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV
REGULER SEMESTER I STIKES 'AISYIAH
YOGYAKARTA TAHUN 2013**

Uray Widyasari, Syaifudin
STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

Abstrak: Tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, baik faktor dari luar maupun faktor dari dalam diri peserta didik. Motivasi dan minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya hubungan Motivasi dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Bidan Pendidik Jenjang DIV Reguler Semester I STIKES 'Aisyiah Yogyakarta Tahun 2013. Jenis penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan sejumlah 106 responden. Analisa data menggunakan uji statistik *Kendall tau*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil terdapat hubungan Motivasi dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Bidan Pendidik Jenjang DIV Reguler Semester I STIKES 'Aisyiah Yogyakarta Tahun 2013 dengan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$), hasil uji statistik nilai $r=0,398$.

Kata kunci : motivasi, minat belajar, prestasi belajar

Abstract: The level of learning achievement of students is influenced by many factors; both external factors and internal factors of learners. Motivation and interest in learning is one of the internal factors of the students in each learning activity that plays an important role to improve student achievement in a particular subject. The purpose of this study was to determine the relationship between motivation and interest in learning with study achievement of Diploma IV midwifery student year one in school of health sciences 'Aisyiah Yogyakarta 2013. This study used the analytic correlational method with *Cross Sectional Approach*. The sample used a total of 106 respondent Analysis of the data using statistical tests *Kendall tau*. Based on the research conducted, showed that there is a relationship between motivation and interest in learning with study achievement of D4 Regular Midwife Educator Students' Semester I STIKES 'Aisyiah Yogyakarta in 2013 with $p=0,000$ ($p<0,05$), results of statistical tests $r=0,398$.

Keywords : motivation, interest in learning, learning achievement

PENDAHULUAN

Negara Indonesia sebagai negara berkembang masih dihadapkan pada berbagai masalah pendidikan yang berat terutama berkaitan dengan kualitas dan efisiensi pendidikan. Selain hal tersebut, permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan (Sardiman, 2011).

Berdasarkan data UNESCO tahun 2011 yang berisi pemantauan pendidikan dunia dari 127 negara, Education Development Index (EDI) Indonesia berada diperingkat 69, kondisi ini mencerminkan perkembangan pendidikan di Indonesia masih tertinggal dibandingkan dengan Negara berkembang lainnya (UNESCO, 2011).

Sesuai dengan peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada pasal 91 bahwa setiap satuan pendidikan wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan yang bertujuan dilakukan secara bertahap, sistematis dan terencana. Menurut Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 penyelenggaraan pendidikan dikatakan bermutu bila proses pembelajaran dilaksanakan secara interaktif, inspiratif dalam suasana yang menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, kreatif dan mandiri sesuai dengan bakat dan minat.

Fenomena yang terjadi dilapangan adalah peserta didik dalam memilih bidang studi yang ditempuh tidak selalu dari minatnya sendiri, tetapi karena ada faktor lain seperti paksaan orang tua atau pengaruh dari teman (Sukmana, 2004).

Tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, baik faktor dari luar maupun faktor dari dalam diri peserta didik (Syah, 2010). Dalam proses pendidikan prestasi dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar yakni, penguasaan, perubahan emosional, atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu (Abdullah, 2008). Prestasi belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dianggap penting yang diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta, dan rasa maupun yang berdimensi karsa (Syah M, 2006). Untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa perlu diadakan suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui sejauh manakah proses belajar dan pembelajaran itu berlangsung secara efektif. Efektifitas proses belajar tersebut akan tampak pada kemampuan mahasiswa menguasai materi pelajaran.

Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan. Tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan siswa setelah melaksanakan pengalaman belajar. Tercapai tidaknya tujuan pengajaran salah satunya adalah terlihat dari prestasi belajar yang diraih siswa. Dengan prestasi yang tinggi, para siswa mempunyai indikasi berpengetahuan yang baik (Sardiman, 2011).

Menurut Soraya (2012), keberhasilan mahasiswa dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari dalam diri mahasiswa (internal) maupun faktor yang berasal dari luar diri (eksternal). Adapun yang termasuk faktor dari luar di antaranya adalah faktor lingkungan, seperti lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Sedangkan faktor dari dalam antara lain adalah faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis berhubungan dengan fungsi-fungsi fisik misalnya kesehatan, panca

indera dan lain-lain. Faktor psikologis diantaranya adalah bakat, minat, kecerdasan, kebiasaan belajar, motivasi, dan kemampuan *kognitif*.

Faktor intelektual (kecerdasan) mempunyai pengaruh yang cukup jelas dalam hal pencapaian hasil belajar. Seseorang yang memiliki tingkat kecerdasan yang relatif tinggi cenderung lebih baik prestasi belajarnya dibandingkan dengan seseorang yang memiliki tingkat kecerdasan yang relatif rendah. Namun demikian, faktor kecerdasan bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan prestasi yang akan dicapai siswa. Faktor non intelektual diantaranya adalah motivasi dan minat belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam proses belajar guna mencapai prestasi yang diharapkan (Soraya, 2012).

Penelitian Wasty Soemanto (2003) menyebutkan, pengenalan seseorang terhadap prestasi belajarnya adalah penting, karena dengan mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai maka siswa akan lebih berusaha meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan demikian peningkatan prestasi belajar dapat lebih optimal karena siswa tersebut merasa termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajar yang telah diraih sebelumnya.

Sedangkan konsep motivasi mengidentifikasikan tingkah laku seseorang yang merasa senang terhadap sesuatu apabila ia menyenangi kegiatan itu, maka termotivasi untuk melakukan kegiatan tersebut. Teori ini menyarankan agar menggunakan aktivitas untuk meningkatkan kemampuan akademis bagi peserta didik. Sehingga motivasi dapat diartikan sebagai dorongan rasa ingin tahu yang menyebabkan seseorang untuk memenuhi kemampuan atau keinginan. Atkinson mengemukakan bahwa kecenderungan sukses ditentukan oleh motivasi, peluang serta intensif. Motivasi juga dipengaruhi oleh keadaan emosi seseorang sedangkan intensitasnya tergantung kondisi mental orang tersebut (B. Uno, 2011)

Biggs dan Tefler (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2006) mengungkapkan motivasi dan minat belajar siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tiadanya minat belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu prestasi belajar akan rendah. Oleh karena itu, mutu prestasi belajar pada siswa perlu diperkuat terus-menerus. Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi dan minat belajar yang kuat, sehingga prestasi belajar yang diraihnya dapat optimal. Motivasi dan minat belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu (Sardiman, 2011).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi, desain ini akan memberikan gambaran dari pertanyaan penelitian yang digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan motivasi dan minat belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Bidan Pendidik Jenjang DIV Regular Semester I STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu pengumpulan data yang dilakukan suatu saat (Sugiyono, 2006).

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data primer. Data pada penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang di isi oleh responden. Teknik

pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang digunakan pada populasi yang dilakukan dengan membagi secara proporsional (Sugiyono, 2008). karena jumlah sampelnya 106 maka dibagi dengan porsi yang sama kelas A adalah sejumlah 53 orang dan kelas B sejumlah 53 mahasiswa.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara motivasi dan minat belajar dengan prestasi belajar dengan menggunakan rumus *Kendall Tau*, bila nilai Z hitung $>$ Z tabel (1,96), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada hubungan antara motivasi dan minat dengan prestasi belajar mahasiswa bidang pendidikan jenjang DIV reguler STIKES 'Aisyiyah tahun 2013.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tabel.7 Motivasi Belajar Responden

Motivasi	Frekuensi	Persentase
Tinggi	76	71,7%
Sedang	15	14,2%
Rendah	15	14,2%
Jumlah	106	100%

Pada tabel.7 menunjukkan distribusi motivasi belajar yang bervariasi dari 106 mahasiswa dengan sebagian besar mahasiswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi yaitu 76 mahasiswa (71,7%), dan mahasiswa yang mempunyai motivasi sedang dan rendah memiliki porsi yang sama yaitu masing masing 15 orang (14,2%).

2. Tabel. 8 Minat Belajar Responden

Minat	Frekuensi	Persentase
Tinggi	69	65,1%
Sedang	25	23,6%
Rendah	12	11,3%
Jumlah	106	100%

Pada tabel. 8 menunjukkan distribusi minat belajar yang bervariasi dari 106 mahasiswa dengan sebagian besar mahasiswa mempunyai minat belajar tinggi yaitu 69 mahasiswa (65,1%), dan sebagian kecil mahasiswa mempunyai minat yang rendah yaitu 12 orang (11,3%).

3. Tabel. 9 Prestasi Belajar Responden

Prestasi belajar	Frekuensi	Persentase
Cumlaude	4	3,8%
Sangat memuaskan	92	86,8%
Memuaskan	10	9,4%
Jumlah	106	100%

Pada tabel. 9 menunjukkan distribusi prestasi belajar yang bervariasi, dari 106 mahasiswa dengan sebagian besar mahasiswa mempunyai

prestasi belajar yang sangat memuaskan yaitu 92 mahasiswa (86,8%) dan sebagian kecil mempunyai prestasi *cumlaude* yaitu 4 orang (3,8%).

4. Tabel. 10 Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Reguler Bidan Pendidik Semester I STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Motivasi	Cumlaude	IPK		Total
		Sangat memuaskan	Memuaskan	
Tinggi	4 3,8%	70 66%	2 1,9%	76 71,1%
Sedang	0 0%	13 12,3%	2 1,9%	15 14,2%
Rendah	0 0%	9 8,5%	6 5,7%	15 14,2%
Jumlah	4 3,8%	92 86,8%	10 9,4%	106 100%

Berdasarkan tabel.10 diperoleh data responden yang memiliki motivasi tinggi dan berprestasi sangat memuaskan terdapat 70 responden (66%) dan terdapat responden yg memiliki motivasi rendah dan berprestasi memuaskan adalah 6 responden (5,7%).

5. Tabel.11 Hubungan Minat dengan Prestasi Belajar Mahasiswa DIV Reguler Bidan Pendidik Semester I STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Minat	Cumlaude	IPK		Total
		Sangat memuaskan	Memuaskan	
Tinggi	3 2,8%	62 58,5%	4 3,8%	69 65,1%
Sedang	1 0,9%	23 21,7%	1 0,9%	25 23,6%
Rendah	0 0%	7 6,6%	5 4,7%	12 11,3%
Jumlah	4 3,8%	92 86,8%	10 9,4%	106 100%

Berdasarkan tabel.11 diperoleh data responden yang memiliki minat tinggi dan berprestasi sangat memuaskan terdapat 62 responden (58,5%) dan terdapat responden yg berminat rendah dan berprestasi memuaskan adalah 5 responden (4,7%).

6. Tabel.12 Hasil Uji Korelasi

Uji Korelasi	Nilai Koefisien Korelasi	Nilai sign
Kendall Tau	0,398**	0,000

Nilai korelasi Kendall Tau yaitu sebesar 0,398 dengan sign yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan nilai $p < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara minat dan motivasi belajar dengan prestasi belajar pada mahasiswa DIV reguler bidang pendidikan semester I STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta 2013.

Motivasi

Responden mempunyai motivasi tinggi mengikuti pendidikan bidang di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yaitu 76 orang (71,1%), sedangkan responden yang mempunyai motivasi belajar yang sedang dan rendah masing masing yaitu 15 orang (14,2%).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden mempunyai motivasi tinggi. Tingginya motivasi mahasiswa ini dipengaruhi oleh ketatnya test penerimaan mahasiswa baru serta banyaknya peminat yang mendaftarkan diri di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta ini berarti kemungkinan untuk mendapatkan mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi juga semakin besar. Ini dibuktikan dengan serangkaian test yang dilakukan untuk melihat bagaimana motivasi serta minat yaitu dengan test tertulis, test psikotes, serta tes wawancara. Ini salah satu bentuk penyaringan yang dilakukan STIKES 'Aisyiyah sebagai upaya penerimaan mahasiswa untuk mengetahui dan mendapatkan mahasiswa yang benar benar memiliki motivasi yang kuat untuk menjadikan tenaga kesehatan.

Hal ini didukung oleh Djamarah (2008) motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik, karena seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya. Dengan kata lain motivasi muncul karena keinginan untuk mencapai tujuan atau cita cita yang diharapkan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa keinginan mahasiswa untuk belajar tergolong tinggi. motivasi adalah keinginan dalam diri sendiri dan hanya sedikit dari mahasiswa yang terdorong oleh orang lain.

Motivasi merupakan peran penting dalam dunia pendidikan, karena motivasi merupakan salah satu faktor yang memungkinkan siswa lebih konsentrasi, lebih semangat dan menimbulkan perasaan gembira sehingga siswa tidak mudah bosan, tidak mudah lupa dalam usahanya untuk belajar. Bagi siswa, motivasi ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku kearah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan,kesulitan serta menanggung resiko dalam studinya. Menurut Catharina (2004) mengatakan bahwa motivasi mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Disini motivasi adalah sangat penting, motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku.

Dalam upaya mengatasi kurangnya motivasi mahasiswa, ada hal yang sekiranya dapat membantu upaya mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa. Keluarga merupakan tempat pertama kali seorang individu mendapatkan sesuatu tentang hubungan dengan sesame dan peran orang tua sebagai pembentuk kepribadian dari individu itu sendiri. Dalam upaya mengatasi motivasi rendah, peran orang tua sangatlah besar dengan memberikan didikan kepada anak sejak

kecil sebagai pedoman dimasa yang akan datang yaitu menanamkan sikap suka belajar dan mengembangkan potensi diri lewat belajar.

Minat belajar

Responden yang paling banyak mempunyai minat belajar tinggi di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yaitu 69 orang (65,1%) sedangkan responden yang paling sedikit mempunyai minat belajar rendah di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yaitu 12 orang (11,3%).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki minat yang tinggi dalam pembelajaran. Minat mahasiswa yang tinggi di [pengaruhi oleh system pembelajaran yang digunakan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yaitu dengan SCL (Student Center Learning) sehingga mahasiswa dituntut untuk aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sendiri, tidak hanya mengandalkan ilmu yang disampaikan oleh dosen.

Selain itu tingginya standar IPK yang ditargetkan STIKESA 'Aisyiyah yaitu dengan nilai mutu C wajib melakukan remedial sehingga minat mahasiswa dapat dibangkitkan, dengan demikian mahasiswa merasa itu sebagai kebutuhan yang wajib dijalani serta terbentuk minat untuk belajar dan memperbaiki nilai.

Menurut Slameto (2010) minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang disertai dengan rasa senang dan akhirnya akan memperoleh hasil yang memuaskan dari kegiatan tersebut tidak terdapat minat atau keinginan jiwa untuk mencapai tujuan yang dicita citakan.

Prestasi belajar

Diperoleh data bahwa dari 106 responden yang Prestasi Belajar Mahasiswa DIV Bidan Pendidik Regular sebagian besar berprestasi sangat memuaskan (86,8%). Prestasi belajar ini diukur dengan melihat hasil pembelajaran berupa indeks prestasi. Dari hal ini kemudian yang sangat memuaskan atau indeks prestasi > 2.75 , prestasi ini merupakan prestasi yang didapatkan dari hasil pembelajaran mahasiswa tersebut. Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia, dengan belajar manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang dan merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan seperti yang telah diuraikan oleh Soemanto (2006).

Mahasiswa belajar adalah sebagai usaha untuk memperoleh suatu yang baru yang diharapkan yaitu hasil nilai akhir yang baik, sehingga pengertian yang sesungguhnya yang sebelumnya belum ada dan belum diketahui menjadi tahu, yang sebelumnya belum mengerti menjadi mengerti tidak dipahami dengan baik, akan tetapi hanya menginginkan hasil belajar yang memuaskan. Belajar terjadi apabila mahasiswa dapat menyimpan informasi baru didalam memori jangka panjang. Peran mahasiswa adalah pasif menerima informasi, tugas dosen adalah menyajikan informasi secara tekstual melalui ceramah. Menurut pandangan ini, informasi dapat ditransmisikan secara langsung dari dosen kepada mahasiswa.

Hubungan Minat dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Bidan Pendidik Jenjang DIV Reguler Semester I STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013.

Hasil analisis korelasi Kendall Tau dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat dan motivasi belajar dengan prestasi belajar pada mahasiswa DIV reguler bidan pendidik semester I STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013 dengan nilai korelasi 0,398 sign 0,000 ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila siswa memiliki minat dan motivasi belajar yang baik akan menghasilkan hasil belajar (IPK) yang tinggi. Begitu sebaliknya jika mahasiswa memiliki minat dan motivasi yang rendah akan menghasilkan hasil belajar (IPK) yang rendah pula.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat Ginting (2005) bahwa motivasi adalah sumber untuk mempertahankan minat terhadap kegiatan dan menjadikan kegiatan sangat menyenangkan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa adanya hubungan antara motivasi dan minat belajar dengan prestasi belajar ini menunjukkan bahwa masih ada faktor faktor lain yang mempengaruhi minat dan motivasi belajar mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Menurut Slameto (2010) faktor faktor yang mempengaruhi minat dan motivasi antara lain fisiologis yang termasuk didalamnya kondisi fisik, dan panca indra. Sedangkan kondisi psikologis yang mempengaruhinya adalah minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kognitif. Faktor lain yang mempengaruhi minat dan motivasi belajar adalah faktor instrumental yang meliputi kurikulum, metode pembelajaran, dan waktu belajar tiap tiap mahasiswa.

Titik permulaan dalam mengajar yang berhasil adalah membangkitkan minat dan motivasi belajar mahasiswa karena rangsangan. Rangsangan tersebut membawa kepada senangnya anak didik terhadap pelajaran dan membangkitkan semangat belajar mereka. Selain itu pengajar harus mampu memelihara minat dan motivasi belajar yaitu dengan memberikan kebebasan tertentu untuk pindah dari satu aspek ke lain aspek pelajaran dalam situasi belajar (Slameto, 2010).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan uji *kendall tau* dapat disimpulkan bahwa Ada hubungan motivasi dan minat belajar dengan prestasi belajar mahasiswa DIV bidan pendidik reguler, yang ditunjukkan dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan agar bagi peneliti lain agar dapat melanjutkan penelitian dengan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat belajar serta menggunakan instrument penelitian yang lebih baik seperti dengan wawancara mendalam sehingga data yang diperoleh lebih lengkap serta meneliti faktor tempat tinggal mahasiswa apakah ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa yang tinggal bersama orang tua, diasrama serta di kost tanpa pengawasan orang tua, dan agar menumbuhkan kesadaran dan usahanya

dalam rangka meningkatkan minat dan motivasi belajarnya selama di STIKES 'Aisyiyah, memiliki lingkungan yang kondusif untuk belajar dan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang tersedia sebagai penunjang

DAFTAR PUSTAKA

- Andarmoyo (2011) *Hubungan Minat dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Anatomi Fisiologi pada Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun 2011*.
- Arikunto, S. (2010) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalyono (2005) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Danim, S., dan Khairil (2010) *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Djamarah, S (2008) *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar (2009) *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maulidia , Aldila (2012) *Hubungan Minat Menjadi Bidan dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Semester 4 DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2012*.
- Notoadmodjo, S. (2005) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nurvembrianti, Ismaulidia (2011) *Hubungan Antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa DIV Bidan Pendidik Jalur Reguler di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun ajaran 2011/2012*.
- Poerwadarminta (2006) *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Puji, Noni (2013) *Pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto*. <http://ejournal.unesa.ac.id/article/3404/52/article.pdf> diakses 4 April 2013.
- Sardiman (2007) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Perkasa.
- Slameto (2004) *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto (2006) *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sofyan (2006) *Bidan Menyongsong Masa Depan* . Jakarta : Pengurus Pusat Ikatan Bidan.
- Soraya, Yaya (2012) *Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Struktur Und Wortschatz II*. Skripsi: Univesitas Pendidikan Indonesia.
- Sudijono, A. (2006) *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono (2007) *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono (2008) *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono (2010) *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata (2009) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Rosdakarya.
- Sulistyaningsih (2010) *Metodelogi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta : STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
- Sulistyaningsih (2012) *Metode Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sumarwiyah (2009) *Pengaruh Penerapan Layanan Bimbingan Konseling Terhadap Kebiasaan Belajar dan Prestasi Belajar*. *Jurnal Sosial dan Budaya*. Vol. 2. No. 2 Tahun 2009. Kudus: FKIP Muria Kudus.
- Suryabrata, S. (2004) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin (2004) *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tu'u (2004) *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Grasindo
- Uno (2007) *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jilid I. Jakarta : Bumi Aksara.
- Winkel, W.S (2005) *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Gramedia.
- Widiyanto , Agus (2010) Hubungan Minat dan Motivasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program DIII Hiperkes Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta. <http://digilib.uns.ac.id/> diakses pada 4 April 2013.
- Yamin (2003) *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Gaung Persada Press



STIKES
'AISYIYAH
YOGYAKARTA